

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP SMK Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau ($4,622 > 1,986$).
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP SMK Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dengan nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau ($2,728 > 1,986$).
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran korespodensi bahasa Indonesia di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,212 > 3.10$). Hal ini menunjukkan minat belajar dan lingkungan belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa, dan sebaliknya.
4. Hubungan antara minat belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran korespodensi bahasa Indonesia di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015 secara bersama-sama

memberikan kontribusi sebesar 27,3%, sedangkan 72,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar analisa penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menganjurkan saran sebagai berikut:

1. Oleh karena ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespodensi Bahasa Indonesia, maka siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan minat belajar guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi.
2. Kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa, karena banyaknya variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespodensi Bahasa Indonesia.